

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut (Sugiyono, 2016) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

#### **3.2 Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber datanya berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com).

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu :

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data Kepustakaan (*Library Research*). Karena peneliti memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

## 3.4 Populasi

Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 yaitu sebanyak 180 perusahaan.

### 3.5 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel purposive (*purposive sampling*), yang merupakan bagian dari teknik *non-probability sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2016-2020).
- 2) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020.
- 3) Laporan keuangan perusahaan menggunakan satuan mata uang asing.

### 3.6 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Suliyanto, (2018) Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dengan alat ukur yang digunakan *Tobin's Q*.

##### 1) Tobin's Q (Y)

Tobin's q adalah nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai buku total asset perusahaan Rosa (2019). Kalvarini dan Putu, (2019) Rumus Tobin's Q dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TOBIN Q = \frac{EMV+D}{TA} \times 100 \%$$

### 3.6.2 Variabel Independen (X)

Menurut Suliyanto (2018), Variabel independen adalah variable yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variable lain.

#### 1. Profitabilitas

*Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi ROA berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Intellectual Capital (X1)

Modal intelektual dapat diukur dengan metode VAIC (*value Added Intellectual Coefficient*). VAIC menunjukkan rasio kontribusi dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap nilai tambah perusahaan. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membuat nilai pada sebuah perusahaan. menurut Dirjon dan Josua, (2021) VAIC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VAIC} = \text{VAIN} + \text{VACA}$$

Keterangan :

1. *Value Added (VA)*  $\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$

*Output (OUT)* = Total penjualan dan pendapatan lain.

*Input (IN)* = Beban dan biaya – biaya (selain beban karyawan).

*Value Added (VA)* = Selisih antara *Output* dan *Input*.

2. *Value Added Human Capital (VAHC)*  $\text{VAHC} = \text{VA}/\text{HA}$

*Human Capital (HC)* = Beban karyawan

*Value Added (VA)* = Nilai tambah

3. *Structure Capital Value Added (SCVA)*  $\text{SCVA} = \text{SC}/\text{VA}$

*Structure Capital (SC)* = Modal structural

*Value Added (VA)* = Nilai tambah

4. *Value Added Intellectual Capital (VAIN)*  $VAIN = VAHC + SCVA$

*Value Added Human Capital (VAHC)* = Koefisien nilai tambah dari  
*Human capital*

*Structure Capital Value Added (SCVA)* = Struktur modal nilai tambah

5. *Value Added capital employed coefficient (VACA)*

$VACA = VA/CA$

*Capital Added (CA)* = Nilai buku aktiva bersih

*Value Added (VA)* = Nilai tambah

### 3. ***Managerial Overconfidence (X2)***

Kouaib & Jarboui, (2016) mengukur *manajerial overconfidence* berdasarkan skor spesifik perusahaan, yaitu OVC. Skor ini mengukur *overconfidence* di tingkat perusahaan. proksi komposit dibangun menggunakan 5 (lima) ukuran berdasarkan sejauh mana perusahaan terlibat dalam kegiatan investasi dan pendanaan tertentu, yang penelitian sebelumnya telah ditemukan terkait dengan *manajerial overconfidence*. Berikut penjabaran masing-masing komponen:

- 1) *Industry adjusted excess investment* atau kelebihan investasi yang disesuaikan dengan industry, yang dihitung dari residual/sisa dari regresi pertumbuhan total asset terhadap pertumbuhan penjualan dikurangi residual/sisa median industry. Diberi nilai 1 (satu) apabila INVEST lebih besar dari median industry untuk tahun tersebut, dan nol sebaliknya.
- 2) *Industry-adjusted net value of acquisitions made by the firm* atau akuisisi yang dibuat oleh perusahaan yang disesuaikan dengan industry, yang dihitung dari jumlah akuisisi perusahaan. diberi nilai 1 (satu) apabila ACQUIRE lebih besar dari median industry untuk tahun tersebut, dan nol sebaliknya.
- 3) *Industry adjusted debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas yang disesuaikan dengan industry, yang diberi nilai 1 (satu) jika lebih besar dari median industry untuk tahun tersebut, dan nol sebaliknya.

- 4) *Risk debt* atau hutang berisiko, yang diberi nilai 1 (satu) jika terdapat *convertible debt*, dan nol sebaliknya.
- 5) *Dividend yield*, yang diberi nilai 1 (satu) jika *dividend yield* sama dengan nol, dan nol sebaliknya.

OVC adalah variabel *dummy* yang diberi nilai 1 (satu) jika setidaknya 2 (dua) dari 5 (lima) komponen skor menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memiliki *manajerial overconfidence*, dan nol sebaliknya.

Variabel *manajerial overconfidence* dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*:

1. Untuk 2 komponen dari 5 komponen OVC
0. Untuk 1 komponen dari 5 komponen OVC

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
  - a.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
  - b.  $H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan :
  - a. Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)
  - b. Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal).

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Titik, 2017). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 3.8. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.8.1 Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

$$NP = a + b_1P + b_2IC + b_3MO + e$$

Keterangan

NP	= Nilai Perusahaan
a	= Nilai Konstanta
b	= Koefisien Regresi
P	= <i>Profitabilitas</i>
IC	= <i>Intelectual Capital</i>
MO	= <i>Manager Overconfidence</i>
e	= Standar Deviasi

### 3.8.2 Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2015).

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Atau

Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.